BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat yang digunakan pada saat seseorang berkomunikasi dengan orang lain untuk mendapatkan suatu informasi. Komunikasi adalah kegiatan yang dilakukan dua orang atau lebih dalam menyampaikan suatu ide, gagasa, dan pemikiran untuk dapat memahami. Dalam menggunakan bahasa terdapat dua macam cara untuk berkomunikasi, yaitu menggunakan bahasa lisan, dan menggunakan bahasa tulisan. Kegiatan menyimak dan berbicara merupakan komunikasi lisan, sedangkan membaca dan menulis (mengarang) merupakan komunikasi tulisan.

Menulis merupakan sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dan menyampaikan informasi secara tidak langsung kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Menulis juga termasuk salah satu kemahiran berbahasa untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, kemahiran berbahasa menulis termasuk ke dalam standar kompetensi pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum dengan pembelajaran berbasis teks pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kurikulum 2013 ini juga menekankan pentingnya keseimbangan antara kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Kemampuan berbahasanyapun dilakukan secara berkelanjutan, dimulai dari kompetensi pengetahuan tentang teks, kaidah, dan konteks teks,

dilanjutkan dengan kompetensi keterampilan menyajikan suatu teks tulisan lisan baik terencana maupun secara spontan dan bermuara pada pembentukan sikap kesatuan berbahasa.

Pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Senayang Kabupaten Lingga kelas VII terdapat pelajaran mengenai bermacam-macam teks salah satunya adalah teks cerita fantasi, yang terdapat pada kompetensi inti: 4 Mencoba, mengelola, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan,mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menhitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. Kompetensi Dasar :4.`4 menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita fantasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur dan penggunaan bahasa.

Teks fantasi menurut Elis (2019: 5) adalah "Teks yang menjelaskan sebuah karya tulis yang dibangun menggunakan alur/jalan cerita normal yang memiliki sifat imajinasi dan hayalan semata." Interaksi yang terjadi antara tokoh memunculkan hal- hal yang di luar pemahaman logika manusia. Sebab karena itu dikatakan fantasi, isi dari ceritanya memaparkan suatu peristiwa yang dirangkai oleh pengarang dengan menggunakan daya khayal sehingga dapat merangsang imajinasi para pembaca dan menarik minat pembaca.

Menulis cerita fantasi, orientasi ditujukan pada penyajian berbagai kemungkinan penafsiran tentang kehidupan, menceritakan sesuatu yang bukan sebagaimana yang terjadi di bumi ini, tetapi sebagaimana dibayangkan atau

dikhayalkan untuk terjadi. Teks Fantasi dibentuk dari berbagai unsur yaitu orientasi, komplikasi, dan resolusi. Pembelajaran menulis cerita fantasi, menjadi langkah awal bagi siswa untuk mengetahui cara mengembangkan imajinasi dan menuangkannya dalam bahasaa tulis yang berbentuk cerita fantasi.

Menulis bukanlah kemahiran yang sangat mudah bagi setiap orang. Oleh karena itu, butuh banyak latihan dalam mempraktikannya, karena tidak muncul dengan sendirinya. Melatih kemahiran seseorang dalam berpikir sehingga semakin mahir seseorang berbahasa dan semakin mudah pula untuk menjelaskan jalan pikirannya. Menulis merupakan kemahiran yang sangat penting yang di pelajari di sekolah, khususnya dalam pelajaran Bahasa Indonsia dari tingkat sekolah dasar hingga Sekolah Menengah Akhir.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Senayang Kabupaten Lingga kelas VII dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya menulis teks cerita fantasi, beberapa siswa kurang memahami langkah-langkah menulis teks cerita fantasi dengan melihat isi, struktur, dan kaidah kebahasaan. Faktor lain yang menyebabkan hal ini terjadi yaitu, kurangnya memahami materi teks fantasi, dan kesulitan untuk mengemukakan ide, pikiran, atau gagasan kedalam bentuk kata-kata. Oleh karena itu, peneliti memilih Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Senayang Kabupaten Lingga sebagai lokasi penelitian untuk melihat kemahiran siswa dalam menulis khususnya menulis teks cerita fantasi. Berdasarakan masalah tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul kemahiran menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII

Sekolah Menengah Pertama negeri 2 Senayang Kabupaten Lingga Tahun Pelajaran 2022/2023.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, terdapat masalah yang ditemukan agar peneliti mencapai sasarannya dengan tepat dan mendapatkan hasil yang diteliti, maka yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah "Kemahiran Menulis Teks Cerita Fantasi Siswa Kelas VII Sekolah Pertama Negeri 2 Senayang Kabupaten Lingga Tahun Pelajaran 2022/2023."

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, peneliti merumuskan masalah dalam peneliti ini yaitu, bagaimanakah kemahiran menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Senayang Kabupaten Lingga Tahun Pelajaran 2022/2023?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan di atas penelitian ini dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan kemahiran menulis teks cerita fantasi siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Senayang Kabupaten Lingga Tahun Pelajaran 2022/2023.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoretis dan praktis, manfaat penelitian teoretis dan praktis sebagai berikut.

1.5.1 Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari penilitian ini yaitu mengembangkan wawasan, memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya mengenai kemahiran menulis, terutama menulis teks cerita fantasi.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Untuk memudahkan siswa dalam belajar dan berlatih agar mahir dalam menulis teks cerita fantasi.

b. Bagi guru

Untuk menambahkan informasi pada siswanya mengenai kemahiran menulis teks cerita fantasi.

c. Bagi penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau tambahan informasi.

1.6 Definisi Operasional

Dalam sebuah penelitian, defenisi operasional sangat diperlukan untuk memperjelas dan mempermudah penelitian, defenisi operasional juga berfungsi sebagai panduan bagi peneliti untuk menindak lanjuti kasus tersebut serta menghindari timbulnya kekacauan akibat kesalahan penafsiran dalam penelitian.

Adapun defenisi yang di operasionalkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.6.1 Kemahiran adalah suatu kesanggupan dalam melaku kan sesuatu

1.6.2 Menulis adalah suatu kegiatan kreatif berupa penuangan gagasan, angan-angan, perasaan dalam sebuah tulisan yang berupa tulisan ilmiah dan non ilmiah (fiksi) yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung.

1.6.3 Teks cerita fantasi adalah bahan yang tertulis yang berbentuk karangan atau tulisan untuk menuturkan, menggambarkan, atau membayangkan berbagai perbuatan, pengalaman, dan kejadian yang berupa angan-angan, khayalan, imajinasi atau rekaan belaka.

1.6.4 Siswa adalah peserta didik yang menuntut ilmu di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Senayang Kabupaten Lingga.